

ABSTRAK

Penelitian ini melihat kepada permasalahan peningkatan kinerja dan disiplin pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bintan dan langkah alternatif yang dilakukan oleh Pemerintah ialah membuat Aplikasi SIKAB. Tujuan penelitian ini ialah mengevaluasi langkah pemerintah Kabupaten Bintan dalam mengatasi persoalan yang di timbulkan aplikasi SIKAB serta efek yang dirasakan pegawai setelah menggunakannya. Metode yang digunakan ialah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus, pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada indikator konteks, ringkasan data dari semua ASN di Dinas Pendidikan dan Lokasi Ketidakhadiran. Pada indikator Input, telah melakukan upaya untuk mengatasi masalah dengan aplikasi SIKAB agar dapat diakses dengan mudah, cepat, dan tidak terkendala apabila di akses di waktu yang berdekatan dengan jam masuk. Pada indikator proses, menunjukkan bahwa aplikasi SIKAB sangat bermanfaat untuk diterapkan di berbagai instansi pemerintah di Kabupaten Bintan, terutama Dinas Pendidikan. Dan pada indikator output, pemantauan dan evaluasi (MONEV) diperlukan karena masih banyak penggunaan yang tidak valid. Kesimpulan dalam penelitian ini ditemukan bahwa aplikasi SIKAB berjalan dengan optimal, dibuktikan dengan adanya pengembangan pada aplikasi dan berbagai persoalan lain nya yang berkaitan dengan peningkatan kinerja dan disiplin pegawai di Dinas Pendidikan Kabupaten Bintan.

Kata Kunci: Evaluasi, Aplikasi SIKAB, Disiplin Pegawai

ABSTRACT

This study refers to the issue of improving employee performance and discipline at the Bintan Regency Education Office and the alternative measures taken by the government, namely the creation of the SIKAB application. The purpose of this study is to evaluate the measures taken by the Bintan Regency government in addressing the issues caused by the SIKAB application and the effects felt by employees after using it. The method used is descriptive qualitative with a case study approach, and data collection was conducted through observation, interviews, and documentation. The research results show that in the context indicator, the data summary of all civil servants in the Education Office consists of SUB OPD tools, civil servants, non-civil servants, and absence locations. In terms of input, efforts have been made to address issues with the SIKAB application to ensure it is accessible, fast, and free from sudden errors. In terms of process, the SIKAB application is highly beneficial for implementation across various government agencies in Bintan Regency, particularly the Education Department. Regarding output, monitoring and evaluation (MONEV) are necessary as there is still significant ineffective use in the field. The conclusion of this study found that the SIKAB application is functioning well, as evidenced by ongoing development of the application and various other issues related to improving employee performance and discipline at the Education Department of Bintan District.

Keywords: *Evaluation, SIKAB Application, Employee Discipline*

